

THE LUCK



ATTRACTION

"Cara logis
menarik keberuntungan
dalam hidup"

BAYU PRASETYO

Satu pertanyaan untuk mengawali ebook ini. Siapa sih yang nggak pengen mendapatkan keberuntungan? Kalau dibalik pertanyaannya menjadi “Siapa yang pengen dapat keberuntungan?” Saya yakin, semua orang pengen cepat-cepat mengangkat tangannya setinggi-tingginya, kalau perlu kedua kakinya juga ikut naik segala hehehe.

Yah, memang begitu adanya, keberuntungan memang sangat menyenangkan jika kita mendapatkannya. Bagaimana tidak, jika sesuatu yang tak disangka, dinyana dan diduga, *ujug-ujug* (alias tiba-tiba) datang di kehidupan kita dengan membawa kegembiraan. Ya, itulah keberuntungan.

Keberuntungan sekecil apapun, seperti menemukan uang 50 ribu di saku celana dengan kondisi yang sudah tak karuan, memang sangat membahagiakan. Sesederhana itu kita sanggup bahagia, yaitu dengan mendapatkan keberuntungan.

Mari kita perhatikan dan kita cermati sama-sama, bukankah keberuntungan itu sangat membahagiakan? Bukankah sekecil apapun keberuntungan yang mampir di sela-sela kehidupan kita, hampir pasti selalu membawa kegembiraan? Betul apa betul? Saya kira Anda akan mengangguk dengan cepat, pertanda setuju bahwa keberuntungan memang membahagiakan.

Satu pertanyaan lagi, mending mana, jadi orang pinter atau orang bejo alias beruntung? (Ini bukan iklan lho ya hehehe). Maunya sih dua-duanya ya hehe, tapi jika harus memilih salah satu, saya sih pengen jadi orang yang bejo saja. Karena sekali lagi, bejo itu membahagiakan.

Hidup Bahagia Selamanya

Lagi-lagi saya pengen nanya. Siapa yang pengen selalu hidup bahagia? Tentu saja

semua orang juga pengen ya? Termasuk saya pun juga hehe.

Yang perlu kita sadari ialah, jika keberuntungan itu membahagiakan, menurut logika sederhana, berarti kita butuh keberuntungan demi keberuntungan untuk selalu hidup bahagia bukan? Kalau perlu, tiap hari kita selalu dapat keberuntungan, biar selamanya kita bisa hidup bahagia. Maunya sih begitu!

Ada kabar baik, ternyata keberuntungan itu bisa dibuat lho. Serius, saya nggak becanda! Terus gimana caranya? Sabaaaar, ntar juga tahu sendiri, baca saja terus ebook ini sampai khatam.

Tidak Ada Kebetulan Yang Kebetulan

Saya peringatkan sebelum Anda membaca bagian ini. Tak perlu dicatat, cukup diingati saja dalam pikiran, bahwasannya Anda perlu serius membaca bagian ini, karena bagian

ini merupakan pondasi / dasar dari teknik menarik keberuntungan yang akan kita bahas di akhir ebook ini. Jadi, silakan *setting* kondisi pikiran Anda saat ini dengan kondisi yang fokus dan siap belajar. Siap? Oke, lanjuuuut!

Seperti judul bagian ini, saya ingin memberi tahu, bahwa sebetulnya tak ada kebetulan yang kebetulan. Selain faktor takdir dari Yang Maha Kuasa, kebetulan yang terjadi sebenarnya ya karena pilihan kita sendiri.

Contoh, misal habis selesai nyuci mobil, hari Minggu Anda keluar rumah untuk mencari perlengkapan mobil Anda ke toko *sparepart*. Eh kok di tengah jalan tiba-tiba ada burung lewat dan kotorannya jatuh pas di kap mobil Anda. Apakah ini sebuah kebetulan? Sebelum kita buru-buru menyalahkan takdir, alangkah baiknya kita berpikir sejenak.

Pertanyaannya adalah, kenapa Anda keluar rumah pada saat itu? Kenapa harus keluar

rumah untuk nyari *sparepart* mobil? Kenapa harus lewat jalan yang ketika di sana, mobil Anda terkena kotoran burung? Dan kenapa, burung tersebut pada saat itu lewat dan buang kotoran di jalan tersebut?

Kalau kita cermati, ternyata banyak sekali variabel yang terkait untuk menciptakan sebuah takdir. Satu saja variabel tak lengkap, maka suatu takdir tak akan terjadi. Misal, ketika itu Anda tidak memutuskan memakai mobil untuk beli *sparepart*, namun memakai motor. Bisa jadi, bukan kap mobil Anda yang terkena kotoran burung, tapi kepala Anda. Hahahaha yang itu becanda! Tapi sampai di sini Anda mengerti maksud saya bukan? Ya, begitulah suatu takdir bekerja.

Termasuk dalam hal menarik keberuntungan. Banyak sekali faktor atau variabel yang mempengaruhi bagaimana bisa kita mendapatkan suatu keberuntungan. Namun, walaupun begitu, kita masih tetap berpeluang

besar untuk bisa menarik keberuntungan tersebut. Bagaimana caranya? Caranya yaitu dengan mengontrol variabel yang tanggung kita kontrol.

Jika kita tinjau dari sudut pandang ilmu NLP (*Neuro Linguistic Programming*), ada suatu presuposisi NLP yang menyatakan bahwa *“Tubuh, pikiran, dan kehidupan ialah satu kesatuan”*, dan jika kita tinjau dari ilmu fisika modern atau fisika quantum, ilmu tersebut juga menyatakan *“Semua yang ada di alam semesta ini ialah satu kesatuan”*.

Hal tersebut juga berarti bahwa apa yang ada di dalam diri kita, juga ada di kehidupan kita. Apa yang terjadi pada internal kita, akan berdampak pada kehidupan eksternal kita. Karena terlalu banyaknya variabel dari luar diri kita yang berpengaruh dalam menciptakan suatu keberuntungan, alangkah baiknya jika kita fokus kepada variabel-variabel yang ada di dalam diri kita saja yang dapat kita kendalikan.

Dan ketika Anda membuktikannya nanti, dengan berfokus pada internal diri Anda, sudah lebih dari cukup untuk menarik keberuntungan demi keberuntungan.

Lalu apa saja faktor-faktor tersebut, dan bagaimana caranya kita menarik keberuntungan? Jawabannya ada di bagian selanjutnya.

Jurus Menarik Keberuntungan

Menarik keberuntungan itu seni, yang bagi saya adalah suatu seni yang sangat bisa dinikmati. Dengan mempraktekkannya, selain mendapatkan keberuntungan, kita juga bisa lebih peka terhadap diri sendiri, stabil dan tenang secara emosi. Kurang lengkap apa lagi? Okelah, tanpa *ba-bi-bu*, langsung saja kita masuk ke inti dari ebook ini. Berikut ialah jurus-jurus untuk menarik keberuntungan:

Jurus 1 Afirmasi

Yang ini mungkin kita sudah banyak tahu tentang betapa kerennya dampak dari afirmasi. Afirmasi ialah suatu proses memasukkan *file* ke dalam bawah sadar kita dengan cara pendekatan verbal atau bisa juga disebut dengan mengucapkan kata-kata positif.

Untuk mempraktekkan cara ini, yang perlu kita persiapkan ialah hanya kata-kata yang ingin kita ucapkan. Lalu bagaimana cara mempraktekkannya?

1. Siapkan Afirmasi

Hal pertama yang harus kita siapkan ialah, kata-kata / afirmasi apa yang ingin kita instal di dalam bawah sadar kita. Jika kita fokus pada tema ebook ini, afirmasinya ialah “Aku adalah orang yang selalu beruntung”. Tentu saja itu hanya sebagai contoh, pada prakteknya

terserah Anda mau menggunakan kata-kata apapun yang Anda inginkan.

2. Ucapkan Afirmasi

Ucapkan afirmasi tersebut untuk diri Anda sendiri. Kalau saya pribadi, saya suka sekali mengucapkan afirmasi positif ketika pagi hari sebelum melakukan aktivitas, dengan berdiri di depan kaca. Hal tersebut juga boleh Anda coba.

Waktu yang tepat untuk mengucapkan afirmasi ialah, sesaat setelah bangun tidur, sebelum tidur, dan ketika otak sedang tidak fokus, seperti ketika kencing, melamun, dan mengantuk. Kenapa disarankan di waktu-waktu tersebut? Karena ketika itu bagian kritis otak sedang terbuka, sehingga lebih mudah menanamkan *file* ke dalam bawah sadar kita.

Pertanyaannya ialah, kenapa kok saya malah berafirmasi ketika sudah sadar dan di depan kaca? Yang pertama, karena saya suka dan

berdampak, yang kedua, karena saya bisa melihat wujud diri saya sebagai sosok yang penuh dengan keberuntungan.

Lebih lanjut, jika pikiran bawah sadar kita sudah tertanam *file* yang isinya meyakini diri kita ialah orang yang selalu beruntung, maka hal tersebut akan benar-benar berpengaruh di kehidupan kita. Masih ingat kan, tentang presuposisi NLP dan ilmu fisika quantum tadi?

Jurus 2 Perbanyak Faktor Keberuntungan

Sebelum kita mempraktekkan jurus yang kedua ini, ada sesuatu yang ingin saya sampaikan, yaitu tentang Hukum Kekekalan Energi (selanjutnya disingkat menjadi HKE). Teori HKE ini ditemukan oleh seorang ilmuwan fisika kondang yang bernama James Prescott Joule, dan bunyi dari HKE adalah sebagai berikut:

“Energi yang ada di alam semesta ini tidak dapat ditambahkan atau dimusnahkan. Ia

hanya dapat dipindahkan dan diubah bentuknya saja.”

Berdasarkan isi HKE tersebut, kita bisa ambil contoh. Misal:

1. Energi gerak turbin, menjadi energi listrik.
2. Energi listrik, menjadi energi panas setrika
3. Energi cahaya lampu, dan lain sebagainya.

Selain contoh di atas, ternyata HKE juga sangat erat kaitannya dengan kehidupan kita. Misal, energi yang kita keluarkan ketika bekerja, akan berubah menjadi uang. Ada contoh lain? Silakan beri contoh sendiri.

Nah, lalu apa hubungannya HKE dengan jurus ke 2? Hubungannya ialah, dengan adanya HKE, hal tersebut menegaskan bahwa apapun yang kita lakukan, sebesar apapun energi yang kita lakukan akan berbalas. Energi positif yang kita keluarkan, akan berbalas berupa hal yang positif juga. Pun, begitu juga sebaliknya.

Oleh karena itu, jika kita ingin selalu dinaungi keberuntungan, jawabannya ialah dengan memperbanyak faktor yang akan membuat kita beruntung. Bagaimana caranya? Ya bisa saja bersedekah, membantu orang tua, memberi makan anak yatim, tersenyum, dan masih banyak lagi, pokoknya aktivitas yang mengeluarkan energi positif.

Harapannya ialah, semakin banyak kita mengeluarkan energi yang positif, maka akan semakin banyak pula keberuntungan dan kebaikan-kebaikan yang kita dapatkan dalam hidup.

Mudeng? Tepok jidat dulu... Hehehe.

Jurus 3 Merasa Layak / Percaya Diri

Hal ini ialah salah satu yang paling penting. Inilah jawaban kenapa saya suka melakukan afirmasi di depan kaca. Karena, di depan kaca saya bisa melihat wujud saya yang penuh

keberuntungan dan saya benar-benar layak untuk mendapatkannya. Boleh Anda praktekkan sendiri.

Jurus 4 State of Mind

State of mind dalam NLP dapat diterjemahkan sebagai, kondisi pikiran, emosi, dan fisiologi seseorang. Kondisi yang dimaksud contohnya seperti cemas, bahagia, sedih, marah, gembira, percaya diri, merasa layak, dan masih banyak lagi.

Dan yang perlu Anda ketahui ialah, jika kita sudah memperbanyak faktor penyebab keberuntungan seperti yang sudah kita bahas di jurus ke 2, namun jika tidak dibarengi dengan *state of mind* yang benar, hal tersebut akan berpotensi untuk menghambat datangnya keberuntungan dan kebaikan itu sendiri di kehidupan kita.

Pertanyaannya ialah, bagaimana bisa kita akan mendapatkan keberuntungan jika diri kita saja tidak siap untuk menyambutnya? Bagaimana bisa kita akan mendapatkan keberlimpahan jika kita tidak merasa layak untuk mendapatkannya? Coba renungkan.

Berbicara soal *state of mind* dan bagaimana caranya untuk merasa layak serta mendapatkan kepercayaan diri dalam waktu singkat, saya sarankan Anda mempelajarinya di ebook saya yang berjudul “Self Confidence Mastery”.

Tak hanya keberuntungan saja yang akan Anda dapat, namun lebih dari pada itu. Dengan memiliki state of mind yang bagus dan kuat, Anda akan mampu mendapatkan apapun yang Anda inginkan bahkan sebelum Anda memilikinya. Istilahnya ialah, menang sebelum berperang.

Lho, kok bisa? Sangat bisa!

Contohnya seperti ini. Misal, Anda adalah seorang *sales*, dan Anda ingin menawarkan suatu produk ke calon pelanggan Anda. Pertanyaannya ialah, apa jadinya jika Anda memiliki *state of mind* yang buruk? Apa jadinya jika Anda tidak merasa layak untuk menjual produk tersebut? Berapa banyak persentase Anda akan berhasil menjual produk tersebut?

Jika kejadiannya seperti itu, dengan tidak adanya *state of mind* yang bagus, sebelum menjual sesuatu, bisa saja Anda berpikir “*Apa iya produk ini bagus?*”, “*Laku gak ya?*”, “*Kayaknya gak laku deh, aku kan gak bakat jualan.*”

Duuuuh, kalo seperti itu sih, namanya kalah sebelum berperang!

Tentu saja hal tersebut tidak hanya untuk penjualan, untuk mendapatkan cita-cita dan atau memecahkan masalah, *state of mind* yang

bagus sangat dibutuhkan. Dengan memiliki *state of mind* yang bagus dan dibarengi dengan merasa layak serta percaya diri, otak kita akan merespon bahwa seolah-olah kita sudah mendapatkan apa yang kita inginkan. Dengan begitu keberuntungan akan lebih mudah didapat. Ingat-ingat lagi presuposisi NLP dan ilmu fisika quantum yang telah dijelaskan tadi.

Sekarang Anda tahu, betapa pentingnya *state of mind*, merasa layak, dan percaya diri untuk kehidupan Anda. Pertanyaannya adalah, bagaimana cara mendapatkan ebook “Self Confidence Mastery”? Caranya adalah...ra-ha-si-a! Hahaha.

Okelah, semua hal yang telah saya jabarkan beberapa saat yang lalu, jika kita ingin senantiasa dinaungi keberuntungan, hendaknya kita berpegang pada satu hukum, yaitu Hukum Kekekalan Energi, sebagai dasar

untuk mengisi kolam keberuntungan kita. Lalu, jadilah orang yang percaya diri dan merasa layak untuk mengambil semua keberuntungan yang sudah Anda siapkan di kolam keberuntungan Anda.

**

Baiklah, itu tadi adalah jurus-jurus yang bisa Anda praktekan di kehidupan sehari-hari agar Anda selalu dinaungi keberuntungan.

Setelah ini, Anda pun boleh mempraktekannya, lalu membagikan eBook ini seluas-luasnya secara GRATIS. Hallal! Monggo.

Oke, cukup sekian perjumpaan kita melalui eBook ini, semoga bermanfaat.

Akhir kata, see you! ^_^

Bayu Prasetyo

Trainer Pemberdayaan Diri
Author

FB: facebook.com/BayuPrasetyoLAPS

Instagram: [@bayuprasetyo](https://www.instagram.com/bayuprasetyo)

Blog: MasBayu.com